

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA KAIN RENTANG DAN PAPAN  
IKLAN DI KOTA KISARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh  
**ADE MANJA ERLIANA**  
NPM. 1602040075



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ade Manja Erliana  
NPM : 1602040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Sudah layak disidangkan

Medan, <sup>26</sup> Oktober 2020  
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**




Dekan

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ade Manja Erliana  
NPM : 1602040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

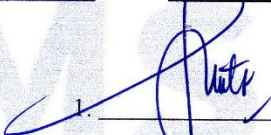
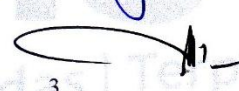
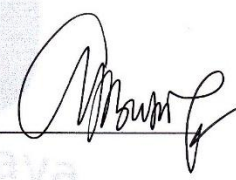
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  PANITIA PELAKSANA Sekretaris   
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
2. Drs. Charles Butar Butar, M.Pd
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_

## **ABSTRAK**

**Ade Manja Erliana. NPM. 1602040075. Medan: Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Latar belakang penelitian banyak ditemukan kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Data penelitian ini kesalahan berbahasa yang terdapat dalam kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini ditemukan kesalahan berbahasa ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan dalam kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Rasa syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah swt. atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran”* ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah memimpin umat manusia ke jalan yang telah diridhoi Allah swt.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada Ayahanda **Sugiarto** dan Ibu **Arlinda Yanti** yang menjadi sumber motivasi dan membantu penulis baik moril maupun material. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada nama-nama yang tersebut di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa Indonesia yang secara tulus memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepada teman-teman mahasiswi kelas VIII B Pagi pendidikan Bahasa Indonesia.

Akhirnya pada semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah swt. memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Penulis juga berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada masa mendatang. Amin ya rabbal alamin.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Medan, 05 November 2020

Penulis

Ade Manja Erliana

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hakikat Kesalahan Berbahasa.....	6
a. Ejaan.....	8
b. Diksi .....	23
c. Kalimat Efektif dan Kalimat tidak Efektif.....	26
2. Hakikat Kain Rentang dan Papan Iklan .....	28
a. Ciri-ciri Kain Rentang dan Papan Iklan.....	28
b. Bahasa Kain Rentang dan Papan Iklan .....	29

c. Jenis Kain Rentang dan Papan Iklan.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Pernyataan Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	32
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	40
C. Jawaban Penelitian.....	56
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran .....	34
Tabel 3.3 Deskripsi Data Kesalahan Penulisan Unsur Serapan dalam Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran .....	37
Tabel 3.4 Analisis Data Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Form K-1 .....	61
Lampiran 2 Form K-2 .....	62
Lampiran 3 Form K-3 .....	63
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	64
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	65
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	66
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	67
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	68
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset .....	69
Lampiran 10 Surat Balasan Riset .....	70
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	71
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting dalam proses komunikasi. Peran tersebut akan mampu memainkan fungsinya jika dalam tuturan akan tercipta komunikasi yang baik. Kegiatan bertutur selalu melibatkan dua hal utama, yaitu penutur (komunikator) dan petutur (komunikan). Kegiatan bertutur pada dasarnya akan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan kegiatan bertutur merupakan sarana berinteraksi masyarakat satu dengan yang lainnya, dalam berinteraksi masyarakat harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Bahasa sebagai bertutur mempunyai beragam fungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan yang dipenuhi semangat kekeluargaan akan mampu terwujud jika antarmasyarakat mampu berkomunikasi dengan baik. Tidak bisa dipungkiri bahwa alat komunikasi yang mampu mewujudkan tersebut adalah bahasa. Bahasa juga merupakan media bagi setiap manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan.

Setyawati (2017:11), dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar-mengajar, baik belajar secara formal maupun secara tidak formal.

Secara formal kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai maksimal. Menurut Setyawati (2017:14) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Maksudnya kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, pengalaman guru di lapangan menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa itu tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari B2, tetapi juga oleh siswa yang mempelajari B1. Siswa yang mempelajari bahasa Indonesia sering membuat kesalahan baik secara lisan maupun tulis.

Secara tidak formal penggunaan bahasa Indonesia terdapat pada media luar ruang seperti kain rentang dan papan iklan. Pentingnya penggunaan bahasa dalam mensosialisasikan produk atau jasa dan nama instansi mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan bahasa oleh masyarakat karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan bermanfaat bagi masyarakat. Bentuk tulisan yang baik pada kain rentang dan papan iklan harus ringkas, jelas, padat, dan mudah dipahami sehingga dapat menerangkan apa yang dimaksud, artinya dalam penulisan kain rentang dan papan iklan hendaknya menggunakan kata-kata yang efektif dan efisien sehingga informasi yang hendak disampaikan tersebut bisa mudah dipahami oleh khalayak ramai.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan* oleh Nikmah Sari Hasibuan (2016). Di dalam jurnal tersebut Peneliti membahas kesalahan pada penulisan media luar ruang Kota Medan yang masih ditemukan banyak kesalahan, baik dari segi penulisan kesalahan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teoritis dan metodologis. Pendekatan teoritis dalam penelitian ini menggunakan analisis pendekatan kesalahan berbahasa, sedangkan pendekatan metodologis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh masih banyak kesalahan menulis di media luar ruang di Kota Medan yang tidak sesuai dengan aturan kaidah bahasa Indonesia.

Begitu juga penelitian selanjutnya yang berjudul *Kesalahan Penulisan pada Pamphlet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Medan* oleh Warniatul Ulfa. Di dalam jurnal ini peneliti membahas kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan pamphlet dan papan nama pertokoan di akibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan sekedar meniru.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, “Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menjelaskan tentang penjabaran masalah baik masalah yang akan diteliti maupun masalah yang tidak diteliti dan menunjukkan hubungan masalah satu dengan yang lain. Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang akan diteliti terkait dengan kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran sebanyak tiga puluh dua yang terbagi kedalam dua puluh satu kain rentang dan sebelas papan iklan. Kemudian peneliti membatasi sepuluh kain rentang dan lima papan iklan, kesalahan berbahasa ejaan meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan yang terdapat pada kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan terdapat beberapa masalah. Agar tidak terlalu luas peneliti membatasi sepuluh kain rentang dan lima papan iklan, kemudian peneliti membatasi kesalahan berbahasa pada ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan yang terdapat pada kain rentang dan papan iklan kota Kisaran.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa apa yang terdapat pada penulisan kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa yang terdapat pada penulisan kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat praktis

##### a) Manfaatnya bagi pengusaha

Sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran, sehingga dengan adanya penelitian ini pengusaha dapat dengan mudah membuat papan iklan dan kain rentang dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

##### b) Manfaatnya bagi pembaca

Diharapkan kepada pembaca sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang bahasa, khususnya lebih mengenal dan mengetahui tentang kesalahan berbahasa pada kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran.

##### c) Manfaatnya bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sumber referensi untuk meneliti hal-hal kesalahan berbahasa pada objek yang lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **B. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang diteliti. Beberapa perangkat teori relevan akan dimanfaatkan sebagai landasan pada masalah yang diteliti. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian ini, guna memperkuat dan memperjelas uraian.

Di dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh hasil haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, yakni dengan cara belajar. Belajar merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

#### **1. Hakikat Kesalahan Berbahasa**

Setyawati (2017: 11), dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Keempat kata itu dapat dideskripsikan artinya sebagai berikut.

1. Kata 'salah' diantonimkan dengan 'betul', artinya apa yang dilakukan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh pemakai bahasa yang belum tahu, atau tidak



tahu terdapat norma, kemungkinan yang lain dia khilaf. Jika kesalahan ini dikaitkan dengan penggunaan kata, dia tidak tahu kata yang tepat dipakai.

2. ‘Penyimpangan’ dapat diartikan menyimpang dari norma yang telah ditetapkan. Pemakaian bahasa menyimpang karena tidak mau, enggan, malas mengikuti norma yang ada. Sebenarnya pemakai bahasa tersebut tahu norma yang benar, tetapi dia memakai norma lain yang dianggap lebih sesuai dengan konsepnya. Kemungkinan lain penyimpangan disebabkan oleh keinginan yang kuat yang tidak dapat dihindari karena satu dan lain hal. Sikap berbahasa ini cenderung menuju ke pembentukan *kata, istilah, slang, jargon*, bisa juga *prokem*.

3. ‘Pelanggaran’ terkesan negatif karena pemakai bahasa dengan penuh kesadaran tidak mau menurut norma yang telah ditentukan, sekalipun dia mengetahui bahwa yang dilakukan berakibat tidak baik. Sikap tidak disiplin terhadap media yang digunakan seringkali tidak mampu menyampaikan pesan dengan cepat.

4. ‘Kekhilafan’ merupakan proses psikologis yang dalam hal ini menandai seseorang *khilaf* menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, khilaf mengakibatkan sikap keliru memakai. Kekhilafan dapat diartikan kekeliruan. Kemungkinan salah ucap, salah susun karena kurang cermat.

Dulay (dalam Tarigan, 2011:126), kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa.

## **a. Ejaan**

Kaidah ejaan dalam tata tulis sangat penting. Kesalahan ejaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan pembaca terhadap gagasan yang dikemukakan oleh penulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:250), ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Setyawati (2017:139), juga mengatakan ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar misalnya kata, kelompok kata, atau kalimat. Ejaan berkaitan pula dengan penggunaan tanda baca pada satuan-satuan huruf tersebut. Masalah ejaan pada hakikatnya merupakan kaidah. Dengan kata lain, ejaan adalah seperangkat aturan tentang keseluruhan sistem penulisan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

Penggunaan bahasa masih banyak ditemukan kesalahan terutama dalam hal kesalahan ejaan. Salah satu penyebab kesalahan penerapan ejaan sebelumnya yaitu tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Kesalahan ejaan juga yang disebabkan oleh kesalahan pengertian dikarenakan ketidaktahuan apapun dan kurang teliti. Pemaparan sistem ejaan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

## **a. Penggunaan Huruf**

### **1. Huruf Kapital**

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

Apa maksudnya?

Dia membaca buku.

Kita harus bekerja keras.

Pekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya:

Amir Hamzah

Dewi Sartika

Wage Rudolf Supratman

- c. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”

Orang itu menasehati anaknya, “Berhati-hatilah, Nak!”

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

Islam            Al-Qur'an

Kristen        Alkitab

Hindu           Weda

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Wakil Presiden Adam Malik

Gubernur Papua Barat

Perdana Menteri Nehru

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

Suku Dani

bangsa Indonesia

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar.

Misalnya:

tahun Hijriah

bulan Agustus

hari Natal

Setyawati (2017:140) mengatakan penulisan huruf kapital yang kita jumpai dalam tulisan-tulisan resmi kadang-kadang menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku.

## **2. Huruf Tebal**

- a) Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Misalnya:

Huruf dh, seperti pada kata Ramad**dh**an, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia.

- b) Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

Misalnya:

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Latar Belakang

1.1.2 Masalah

1.2 Tujuan

### 3. Huruf Miring

- a) Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Saya sudah membaca buku Salah Asuhan karangan Abdoel Moeis.

- b) Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Misalnya:

Huruf terakhir kata *abad* adalah *d*.

Dia tidak *diantar*, tetapi *mengantar*.

- c) Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

Upacara *peusijek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.

Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.

#### 4. Huruf Vokal

- a) Huruf yang melambangkan vocal dalam bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf yaitu, a, e, i, o, u.

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
A	Api	Padi	Lusa
e*	enak ember	Petak Pendek	sore -
I	Itu	Simpan	Murni
O	Oleh	Kota	Radio
U	Ulang	Bumi	Ibu

Keterangan:

\* untuk pengucapan (pelafalan) kata yang benar, diakritik berikut ini dapat digunakan jika ejaan kata itu dapat menimbulkan keraguan. .

#### b. Pemakaian Tanda Baca

##### 1. Tanda Titik (.)

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya:

Mereka duduk di sana.

Dia akan datang pada pertemuan itu

- b) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

a. I. Kondisi Kebahasaan Indonesia

A. Bahasa Indonesia

1. Kedudukan

2. Fungsi

B. Bahasa Daerah

1. Kedudukan

2. Fungsi

b. 1. Patokan Umum

1.1 Isi Karangan

1.2 Ilustrasi

- c) Tanda titik dipakai untuk memisahkan jam, angka, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Misalnya:

00.20.30 jam (20 menit, 30 detik)

- d) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.

Misalnya:

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Peta Bahasa di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta.

- e) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.

Penduduk kota itu lebih dari 7.000.000 orang.

## 2. Tanda Koma (,)

Terdapat beberapa aturan penggunaan tanda koma, sebagai berikut.

- a) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perinci atau pembilang.

Misalnya:

Telepon seluler, computer, atau internet bukan barang asing lagi.

Buku, majalah, dan junral termasuk sumber kepustakaan.

- b) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti *tetapi*, *melainkan*, *dan sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara)

Misalnya:

Saya ingin membeli kamera, *tetapi* uang saya belum cukup.

- c) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat jika anak kalimat mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau diundang, saya akan datang.

Karena baik hati, dia mempunyai banyak teman.

- d) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan*, *demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

Misalnya:



Mahasiswa itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

- e) Tanda koma dipakai sebelum dan / atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Nak.

Misalnya:

Wah, bukan main!

Nak, kapan selesai kuliahmu?

- f) Tanda koma dipakai sebelum angka decimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

27,3 kg

### 3. Tanda titik koma (;)

- a) Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Misalnya:

Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku

Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis makalah;

- b) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Misalnya:

Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah:

- (1) berkewarganegaraan Indonesia;
- (2) berijazah sarjana S-1;
- (3) berbadan sehat; dan
- (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- c) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Misalnya:

Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.

#### **4. Tanda Titik Dua (:)**

- a) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Misalnya:

Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

- b) Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari

Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi

a. persiapan

b. pengumpulan data,

c. pengolahan data, dan

d. pelaporan.

- c) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya:

a. ketua : Ahmad Wijaya

sekretaris : Siti Aryani

bandahara : Aulia Arimbi

- d) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya:

Ibu : “Bawa koper ini, Nak!”

Amir : “Baik, Bu.”

Ibu : “Jangan lupa, letakkan baik-baik!”

## 5. Tanda Hubung (-)

- a) Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Misalnya:

Disamping cara lama, diterapkan juga cara baru....

Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rumput laut.

- b) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

Misalnya:

Anak-anak

Berulang-ulang

- c) Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.

Misalnya:

11-12-2013

- d) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Misalnya:

Ber-evolusi

Meng-ukur

## **6. Tanda Pisah**

- a) Tanda pisah dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang member penjelasan di luar bangun kalimat.

Misalnya:

Kemerdekaan bangsa itu—saya yakin akan tercapai — diperjuangkan oleh bangsa sendiri.

- b) Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’.

Misalnya:

Tahun 2010-2013

Jakarta-Bandung

### **7. Tanda Garis Miring (/)**

- a) Tanda garis miring dipakai pada nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

Misalnya:

Nomor: 7/PK/II/2013

- b) Tanda garis miring dipakai sebagai kata ganti dan, atau, serta setiap.

Misalnya:

Mahasiswa/mahasiswi

### **8. Tanda Seru (!)**

- a) Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Misalnya:

Alangkah indahny taman laut di Bunaken!

## **c. Penulisan Kata**

### **1. Kata Dasar**

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya:

Kantor pajak penuh sesak.

Saya pergi ke sekolah.

## 2. Kata Berimbuhan

- a) Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya:

*Berjalan*

*Berkelanjutan*

- b) Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

*Adibusana*

*Antarkota*

*Dwiwarna*

## 3. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsure-unsurnya.

Misalnya:

Anak-anak

Buku-buku

## 4. Gabungan Kata

Unsure gabungan kata yang lazim disebut kata mejemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.

Misalnya:

Duta besar

Kambing hitam

## 5. Kata Depan

Kata depan, seperti *di*, *ke*, *dan*, *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Kain itu disimpan *di* dalam lemari.

Cincin itu terbuat *dari* emas.

## 6. Singkatan dan Akronim

Singkatan nama orang, gelar, serapan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda tanda titik pada setiap unsure singkatan itu.

Misalnya:

A.H. Nasution                      Abdul Haris Nasution

H. Hamid                              Haji Hamid

Suman Hs.                             Suman Hasibuan

### d. Kata Serapan

Chaer (2019: 62) kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, lalu digunakan dalam bahasa Indonesia. Dilihat dari taraf penyerapannya ada tiga macam kata serapan, yaitu :

1. Kata-kata yang sudah sepenuhnya diserap kedalam bahasa Indonesia.

Kata-kata ini sudah lazim dieja secara Indonesia, sehingga sudah tidak dirasakan lagi kehadirannya sebagai kata serapan. Misalnya kata-kata kabar, sirsak, iklan, perlu, hadir, badan, waktu, kamar, botol, sekolah, dan ember.

2. Kata-kata yang masih asing, tetapi digunakan dalam konteks bahasa Indonesia. Ejaan dan pengucapannya masih mengikuti cara asing. Misalnya *shuttle cock, knock out, time out, check in, door to door, built up, dan complete knock down*. Dalam kelompok ini termasuk kata-kata yang dipertahankan keasingannya karena sifat keinternasionalnya, seperti istilah-istilah musik *andante, moderate, adagio*, dan sebagainya.
3. Kata-kata asing yang untuk kepentingan peristilahan, ucapan dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini perubahan ejaan itu dibuat seperlunya saja sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk bahasa aslinya. Misalnya aki (*accu*), komisi (*comission*), psikologi (*psychology*), dan fase (*phase*).

Waridah (dalam Hasibuan, 2015) pada dasarnya sebagian kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa asing yang kemudian disesuaikan penulisannya dalam kaidah bahasa Indonesia sehingga disebut sebagai kata serapan. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur pinjaman dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas dua golongan besar. Rosidi ( dalam Hasibuan, 2015 ), penyerapan kata dari bahasa asing dapat melalui adopsi, adaptasi, kerasi, dan terjemahan. Melalui adopsi, kata dari bahasa asing langsung diserap ke dalam bahasa Indonesia karena telah “sesuai” dengan kaidah bahasa Indonesia, misalnya : *jarab, jenazah* (bahasa Arab); *halte, diagram* (bahasa Belanda); *koh, suhu* (bahasa Cina); *bola,tinta* (bahasa Portugis); dan *bus, biodata* (bahasa Inggris).



Melalui adaptasi, bahasa Indonesia menyerap dari bahasa asing melalui penyesuaian fonem, misalnya : *kabil* dari *qabil*, *akademis* dari *academisch*, dan *garpu* dari *garfo*. Melalui kreasi, bahasa Indonesia menyerap kosakata bahasa asing hanya konsepnya, bukan kemiripan bentuk luarnya atau makna harfiahnya, misalnya *parkir gratis* dari *free parking*, *jatuh tempo* sebagai padanan dari *due date*, *buku petunjuk periklanan* sebagai padanan dari *advertising directory*, dan *back street* dari *sembunyi-sembunyi*, sedangkan melalui terjemahan misalnya *garis polisi* terjemahan dari *police line*, pertemuan *teknik* merupakan terjemahan dari *technical meeting*.

#### **b. Diksi**

Diksi adalah suatu kemampuan yang membedakan secara tepat antara nuansa-nuansa makna dari gagasan yang disampaikan serta kemampuan untuk menentukan bentuk sesuai dengan keadaan serta nilai dari sebuah rasa yang dimiliki oleh kelompok masyarakat, pembaca, dan pendengar. Menurut Gorys Keraf (2007:87) pendayagunaan kata dan ketetapan pilihan kata sebagai berikut:

1. Ketetapan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara. Sebab itu, persoalan ketetapan pilihan kata akan menyangkut pula masalah makna kata dan kosa kata seseorang. Ketetapan makna akan menuntut pula kesadaran penulis atau pembicara lebih bebas memilih kata yang di anggapnya paling tepat mewakili pikirannya.

## 2. Persyaratan ketetapan diksi

Ketetapan tidak akan menimbulkan salah paham. Beberapa persoalan berikut hendaknya diperhatikan setiap orang agar bisa mencapai ketetapan pilihan katanya itu.

- (1) Membedakan secara cermat denotasi dari konotasi. Dari kedua kata yang mempunyai makna yang mirip satu sama lain ia harus menetapkan mana yang akan dipergunakannya untuk mencapai maksudnya.
- (2) Membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim. Kata-kata yang bersinonim tidak selalu memiliki distribusi yang saling melengkapi.
- (3) Membedakan kata-kata yang mirip dalam ejaannya. Kata-kata yang mirip dalam tulisannya itu misalnya: bahwa, bawah dan bawa.
- (4) Bahasa selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dalam masyarakat.
- (5) Waspadalah terhadap penggunaan akhiran asing.
- (6) Kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatis.
- (7) Memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.

## 3. Kesesuaian Pilihan Kata

Persoalan kedua dalam pendayagunaan kata-kata adalah kecocokan atau kesesuaian. Perbedaan antara ketepatan dan kecocokan pertama-tama mencakup soal kata mana yang akan digunakan dalam kesempatan tertentu, walaupun kadang-kadang masi ada perbedaan tambahan berupa perbedaan tata bahasa, pola kalimat, panjang atau kompleksnya sebuah alenia, dan beberapa segi yang lain.

Perbedaan yang sangat jelas antara ketepatan dan kesesuaian adalah bahwa dalam kesesuaian dipersoalkan. Dengan demikian, tingkah laku manusia yang berwujud bahasa juga akan disesuaikan dengan suasana yang formal dan nonformal tersebut. Suasana yang formal akan menghendaki bahasa yang formal, sedangkan suasana yang nonformal menghendaki bahasa yang nonformal.

Secara singkat perbedaan antara persoalan ketepatan dan kesesuaian adalah: dalam persoalan ketepatan kita bertanya apakah pilihan kata yang dipakai sudah setepat-tepatnya, sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara pembicara dan pendengar, atau antara penulis dan pembaca.

#### 4. Syarat-syarat kesesuaian diksi

Sebab itu ada beberapa hal yang perlu diketahui setiap penulis atau pembicara, agar kata-kata yang digunakan tidak akan mengganggu suasana, dan tidak akan menimbulkan ketegangan antara penulis atau pembicara dengan para hadirin atau para pembaca. Syarat-syarat tersebut adalah

- 1) Hindari sejauh mungkin bahasa atau unsur substandard dalam suatu situasi yang formal.
- 2) Gunakanlah kata-kata ilmiah dalam situasi yang khusus saja.

Dalam situasi yang umum hendaknya penulis dan pembicara mempergunakan kata-kata populer.

- 3) Hindarilah *jargon* dalam tulisan untuk pembaca umum.
- 4) Penulis atau pembicara sejauh mungkin mengindari pemakaian kata-kata *silang*.
- 5) Dalam penulisan jangan menggunakan kata percakapan.

- 6) Hindarilah ungkapan-ungkapan usang (idiom yang mati).
- 7) Jauhkan kata-kata atau bahasa yang artificial.

**c. Kalimat efektif dan kalimat tidak efektif**

Kalimat efektif adalah susunan kata yang terbentuk sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia. Dilihat dari penggunaan tanda baca, struktur kalimat yang digunakan, pemilihan kata yang sesuai dengan konteks atau isi.

1. Ciri-ciri kalimat efektif

- a. Memiliki unsur kalimat yang jelas, minimal subjek dan predikat.

Awal atau dasar dari suatu kalimat dinyatakan efektif dilihat dari segi struktur kalimatnya. Dalam suatu kalimat tidaknya meminimal memiliki unsur subjek dan predikat. Namun, akan lebih jelas lagi apabila ditambahkan dengan unsur objek dan keterangan serta disisipi pelengkap.

- b. Penggunaan diksi yang tepat

Pemilihan kata atau diksi yang tepat sangat mempengaruhi isi dalam sebuah tulisan. Apabila kurang tepat dalam menggunakan kata untuk menyatakan sesuatu, maka sangat mudah terjadi kesalahpahaman pembaca untuk memahami bacaan tersebut.

- c. Penggunaan ejaan yang sesuai dengan PUEBI

Semua tulisan yang dibuat dalam bahasa Indonesia harus mengacu pada PUEBI. Dalam PUEBI dapat menemukan tata cara

penggunaan ejaan yang benar mulai dari penggunaan huruf kapital, tanda baca, penggunaan huruf miring dan sebagainya.

d. Adanya ide pokok dalam kalimat

Setiap kalimat harus berisi sebuah informasi. Dengan demikian, dalam kalimat-kalimat tersebut akan memberikan satu informasi utuh dan makna setelah terbentuk menjadi satu paragraf.

Adapun syarat kalimat efektif adalah:

1. Kesatuan

Kesatuan dalam struktur kalimat efektif terbentuk dari keseimbangan antara pikiran dan struktur bahasa yang digunakan.

2. Kelogisan

Segala ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan harus masuk akal. Tidak menciptakan makna ganda. Karena itu perlu penyampaian dan penulisan yang baik.

3. Kesejajaran

Dalam kalimat efektif harus memiliki kesejajaran atau kepaduan antara unsur-unsur yang membentuknya.

Contoh kalimat efektif:

- a. Diana anak tercantik dikeluarganya.
- b. Semut adalah serangga berkaki enam.
- c. Upacara tersebut dihadiri oleh semua siswa.
- d. Anak-anak perlu berhati-hati jika melewati sungai.

Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang tidak hemat atau kalimat yang menggunakan dua bentuk yang maknanya sama.

Contoh kalimat tidak efektif:

- a. Diana anak paling tercantik di keluarganya
- b. Semut adalah merupakan serangga berkaki enam
- c. Upacara tersebut dihadiri oleh semua siswa.
- d. Anak-anak perlu hati-hati jika melewati sungai.

## **2. Hakikat Kain Rentang dan Papan Iklan**

Dalam sebuah komunikasi memiliki peranan yang sangat penting. Kegiatan penyebaran informasi melalui kain rentang dan papan iklan adalah publikasi. Menurut Ismiani (2010:2) publikasi berasal dari kata “*publiare*” yang artinya “untuk umum”. Kain rentang dan papan iklan berfungsi sebagai pembentuk *image* dan dapat mempengaruhi untuk menimbulkan kepercayaan masyarakat.

Menurut Tjiptono (dalam Palupi, 2018:15) iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling banyak digunakan perusahaan dalam mempromosikan produknya. Selain itu, Kotler (dalam Palupi, 2018:15) mengemukakan iklan sebagai segala bentuk presentasi dan promosi gagasan, barang atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.

### **a. Ciri-ciri Kain Rentang dan Papan Iklan**

Menurut peraturan daerah No. 8 Tahun 1998 ciri-ciri kain rentang dan papan iklan secara umum untuk memperkenalkan, menganjurkan, atau memujikan suatu barang jasa ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang

atau jasa, seseorang atau badan yang diselenggarakan/ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca atau didengar dari suatu tempat oleh umum.

#### **b. Bahasa Kain Rentang dan Papan Iklan**

Berbicara mengenai kain rentang atau isi papan iklan pasti menggunakan bahasa, baik asing atau pun Indonesia, banyak sekali terjadi kesalahan penulisan kata mau pun isi iklan. terutama kata serapan bahasa asing, seperti halnya bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Semestinya kesalahan tersebut dapat dihindari atau terdeteksi sedari dini. Iklan atau kain rentang yang dipajang, pasti memiliki kepala atau judul iklan dengan berbagai latar belakang. Kesalahan penulisan tersebut sebenarnya dapat diminimalisir dengan pengetahuan bahasa yang cukup baik.

Iklan yang baik yaitu menggunakan bahasa yang lugas, bersifat sugestif, bisa juga disertai gambar, serta tidak menyinggung iklan lain. Antara iklan dan bahasa yang dipakai untuk mengisi kontennya, harus ditulis dengan efektif, tidak ada kata eksegerasi atau kata-kata yang berlebihan sehingga dapat tersampaikan kepada pembaca. Sebagai salah satu bentuk komunikasi, iklan dan kain rentang merupakan salah satu wujud hasil tindak berbahasa yang di dalamnya terkandung objek yang mengandung.

#### **c. Jenis Kain Rentang dan Papan Iklan**

Jenis kain rentang dan papan iklan sebagai media promosi yang begitu banyak macamnya dimulai dari jenis dan bentuknya, diantaranya:

1. Banner yaitu salah satu media reklame yang dicetak dengan Print Digital yang umumnya berbentuk Potrait atau Vertikal. Banner adalah bentuk sederhana dari Baliho. Ukuran banner 45-80cm X 150-180cm.

2. Billboard yaitu bentuk papan reklame yang dipasang luar ruang dan dalam ukuran besar. Ukuran billboard beraneka ragam mulai dari 6m X 12cm horizontal sampai ukuran 2m X 3m.
3. Baliho yaitu digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru. Ukuran baliho 4 X 6m.

### **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoritis yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran tidak sesuai dengan pemakaian Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan khususnya bagian kesalahan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah terdapat kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan khususnya penerapan kaidah ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan di Kota Kisaran.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga penelitian tersebut berupa dokumen atau foto kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di kota Kisaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																	■	■										
5	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				



atau sebagaimana adanya (Sudaryanto, 1988:62). Sesuai dengan teknik pengumpulan data kualitatif langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasikan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel penelitian yang diteliti adalah kesalahan berbahasa pada kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasioanal dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis adalah kegiatan penelaah yang dijalankan dalam rangka usaha mencapai tujuan tertentu.
2. Bahasa adalah alat komunikasi yang dapat menyampaikan informasi kepada pendengar bagi bahasa lisan dan pembaca bagi bahasa tulis.
3. Bahasa bukan hanya sekedar sebagai alat komunikasi. Bahasa juga merupakan alat pikir dan alat ekspresi, maka dari itu bahasa bersistem.
4. Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performasi bahasa orang dewasa.
5. Kain rentang atau biasanya di kenal dengan spanduk.

6. Papan iklan adalah papan yang berukuran besar yang di tempatkan di luar ruangan ( ruang terbuka) berfungsi untuk menempatkan iklan atau jasa agar masyarakat cepat mengetahui.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Berikut tabel yang digunakan dalam penelitian analisis kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran.

**Tabel 3.2**

**Pedoman analisis kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan  
di kota Kisaran**

Bentuk Kesalahan Berbahasa	Kesalahan Berbahasa	Perbaikan Kesalahan Berbahasa
1. Ejaan		
2. Penggunaan Huruf		
3. Pemakaian Tanda Baca		
4. Penulisan Kata		
5. Unsur Serapan		

#### **G. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (Pawito, 2007:104), analisis data kualitatif terdiri atas tiga unsur yang utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data, setelah data reduksi langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian ini.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Usaha mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur sebab akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**





#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Kesalahan berbahasa dalam penerapan bahasa Indonesia memiliki banyak ragam. Penggunaan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti berulang-ulang kali menganalisis kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran.

Berdasarkan data-data yang didapat di lapangan mengenai kaidah penulisan kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran, banyak ditemukan kesalahan dalam penulisannya yang belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia merupakan guru yang paling berpengaruh dan akan mempunyai dampak yang besar dalam penggunaan bahasa di masyarakat.

Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran seperti kesalahan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan di Kota Kisaran. Data yang menjadi pusat penelitian, yaitu data dokumentasi berupa foto kain rentang dan papan iklan yang ada di kota Kisaran.

**Tabel 3.3 Deskripsi Data Kesalahan Penulisan Unsur Serapan  
dalam Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran**

No	Dokumentasi Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1	 (Kain rentang)	Kost	Indekos
2	 (Kain rentang)	Electonik, Cash & Credit	Elektronik, Kas dan kredit
3	 (Papan iklan)	Break Out dan Break Free	Keluar dan Bebas
4	 (Kain rentang)	Di jual & di sewakan	Dijual dan disewakan

5	 (Papan iklan)	Berani jujur dan santun	Berani, jujur, dan santun
6	 (Kain rentang)	Dikontrakan	Dikontrakkan
7	 (Kain rentang)	Eksport-import	Ekspor dan impor
8	 (Papan iklan)	Mohon Doa dan Dukungan Rakyat Percaya, saya bekerja	Mohon doa dan dukungan rakyat percaya, saya bekerja.
9	 (Kain rentang)	Textile	Tekstil
10	 (Papan iklan)	Makannya 12 anak cukup	Makannya 1/2 anak cukup
11	 (Kain rentang)	Jalan H.M. YAMIN NO.112-SENTANG	Jalan H.M. Yamin No. 112, Sentang




12	 <p>(Kain rentang)</p>	Gym	Pusat kebugaran
13	 <p>(Kain rentang)</p>	RAWAN PENCURIAN MOTOR PASTKAN KUNCI GANDA, KUNCI SEDANG, DAN KUNCI RAHASIA	Rawan pencurian motor pastikan: kunci ganda, kunci stang, dan kunci rahasia
14	 <p>(Kain rentang)</p>	PT. PELANGI	PT PELANGI
15	 <p>(Papan iklan)</p>	Royal Karoke	Karaoke Royal

## B. Analisis Data


Kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memiliki ragam dan salah satu yang menjadi pusat penelitian ini, yaitu kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran. Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan di Kota Kisaran. Peneliti akan mendeskripsikan kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di kota Kisaran sebagai berikut:


**Tabel 3.4 Analisis Data Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran**


1		<p>Sebuah indekos tepatnya di Jalan Prof.H.M.Yamin No. 173, Kota Kisaran. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 29 Juni 2020. Kesalahan tersebut terdapat pada kata <i>kost</i>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V kata <i>kost</i> adalah kata yang tidak baku. Dengan demikian, menggantikan kata <i>kost</i> menjadi indekos. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V indekos adalah tinggal di rumah orang lain dengan atau</p>
---	---	---


		<p>tanpa makan (dengan membayar setiap bulan);mondok. Dengan demikian, pembenaran papan iklan tersebut adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><b>“TERIMA INDEKOS”</b></p>
2		<p>Kain rentang tersebut terdapat di Jalan Dr. Sutomo No. 111, Kecamatan Kisaran Barat. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 29 Juni 2020. Pada kata <i>electonic</i>, <i>cash&amp;credit</i> terdapat politik bahasa. Secara umum, politik bahasa adalah kebijakan pemerintah terhadap bahasa dalam sistem tata negara atau kenegaraan. Frase politik bahasa jika ditambahkan dengan nasional, menjadi Politik Bahasa Nasional yang maknanya menjadi sangat jelas yaitu pengaturan atau kebijakan Bahasa Nasional ‘kebangsaan’, Penulisan yang benar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V adalah elektronik, kas &amp; kredit. Rahardian (dalam Hasibuan, 2015)</p>

		<p>menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam rambu umum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum”. Kedua, pada kain rentang tidak memakai tanda koma pada bagian alamat. Sugiarto (dalam Hasibuan, 2015), tanda koma digunakan dalam nama dan kalimat, bagian alamat, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Sehingga, kontruksi menggunakan tanda koma setiap bagian alamat. Pembetulan adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Elektronik, kas dan kredit’</b></p>
3		<p>Papan iklan di atas menunjukkan sebuah iklan mobil yang terdapat di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 08, Kota Kisaran. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 1 Juli 2020. Pada kata <i>‘Break out break free’</i> tidak boleh menggunakan bahasa Inggris karena menyangkut</p>


		<p>regulasi. Regulasi adalah aturan yang dibuat oleh pemerintah atau otoritas lain untuk mengontrol cara sesuatu yang dilakukan atau cara orang berperilaku. Pada papan iklan tersebut jelas terlihat salah karena menggunakan kosakata bahasa asing yaitu pada kata ‘All New’, ‘Break Out’, dan ‘Break Free’. Penulisan dengan menggunakan kosakata bahasa asing jelas salah seharusnya menggunakan kata asing tersebut ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan papan iklan yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Keluar dan bebas’</b></p>
4		<p>Kain rentang pada pertokoan tersebut jelas terlihat sangat keliru dalam penulisan kata ‘di jual &amp; di sewakan’. Pertokoan tersebut berada di Jalan Diponegoro No. 116, Kisaran-Asahan. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 29 Juni 2020. Pada kain rentang di atas</p>


		<p>terdapat kesalahan kata depan “di” pada kata “di jual” dan kata “di sewakan”. Penulisan kata hubung di sering disepelekan. Penulisan kata yang benar adalah “dijual” dengan keterangan tidak perlu menggunakan spasi antara kata <i>di</i> dengan kata berikutnya, yaitu “jual”. Hal tersebut sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang menjelaskan bahwa kata depan di, ke, dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang dianggap lazim dianggap satu kata contohnya, daripada dan kepada. Dengan demikian penulisan kain rentang yang benar sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Dijual dan di sewakan’</b></p>
5		<p>Papan iklan di atas berisi iklan demokrasi calon legislatif DPRD Sumatera Utara. Papan iklan tersebut berada di Jalan Lestari, Kecamatan Kisaran Timur. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 2 Januari 2020. Pada papan iklan tersebut jelas terlihat salah dalam penulisan kata</p>


		<p><i>'beran1 jujur dan santun'</i>. Kesalahan tersebut jelas terlihat tidak menggunakan tanda koma. Tanda koma di pakai untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat jika anak kalimat mendahului induk kalimatnya. Kesalahan juga terdapat pada kata <i>'beran1'</i> penggunaan angka 1 pengganti huruf <i>i</i> sangat tidak cocok di karenakan makna kata yang tidak jelas. Untuk memperjelas makna, pada akhir kata di tambahkan huruf <i>i</i> dan di beri spasi untuk nomor 1. Penggunaan papan iklan yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>'Berani, jujur, dan santun'</b></p>
6		<p>Kain rentang tersebut berada di Jalan Diponegoro No. 154, Kecamatan Kisaran Timur. Gambar tersebut diambil pada tanggal 29 Juni 2020. Pada kain rentang tersebut ditemukan kesalahan dalam penulisan kata <i>'dikontrakan'</i>. Kata <i>dikontrakan</i> pada penulisan kain rentang</p>



		<p>di atas salah. Kata kontrakan berasal dari kata dasar ‘kontrak’ mendapat awalan di- dan akhiran –an, padahal tidak ada konfiks ‘di-an’. Kata ‘kontra’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V mempunyai arti dalam keadaan tidak setuju, dalam keadaan melawan, menentang. Ketika kata kontra diberi awalan –di dan akhiran-kan ‘di-kontrakan’ maka artinya memiliki makna menyebabkan atau membuat jadi kontra, padahal yang dimaksud oleh pemasang tulisan adalah menawarkan tempat atau rumah. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Dikontrakkan’</b></p>
7		<p>Pada gambar kain rentang tersebut terdapat di Jalan Hos Cokroaminoto No. 35, Kota Kisaran. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 30 Juni 2020. Penulisan yang tidak tepat adalah pada kata <i>export-import</i>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V kata <i>export-</i></p>



		<p><i>import</i> merupakan kata yang tidak baku sehingga penulisan kata <i>export-import</i>, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V yaitu ekspor-impor. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, ekspor berarti mengirim barang dagangan ke luar negeri: barang-barang, sedangkan impor yaitu pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri. Pemakaian huruf kapital dalam kain rentang tersebut kurang tepat pada kata “KUALITAS TERBAIK”. Seharusnya huruf kapital hanya digunakan pada awal kalimat saja. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Kualitas terbaik ekspor-impor’</b></p>
8		<p>Pada papan iklan di atas berisi tentang pemilihan calon anggota DPR Sumatera Utara, papan iklan tersebut berada di Jalan Cokro Aminoto, Kecamatan Kisaran Barat. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 06 Juli 2020. Pada papan</p>

		<p>iklan tersebut ditemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital seperti pada kalimat ‘Mohon Doa dan Dukungan’ dan ‘Rakyat Percaya, Saya Bekerja’. Huruf kapital dipakai diawal kalimat.singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Kesalahan berlangsung juga pada penggunaan singkatan atau akronim kata ‘Sumut’. Penggunaan papan iklan yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Mohon doa dan dukungan rakyat percaya, saya bekerja’</b></p>
9		<p>Kain rentang tersebut terdapat di Jalan Cokro Aminoto, Kota Kisaran Barat. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 30 Juni 2020. Kesalahan yang terdapat pada kain rentang tersebut jelas pada kata</p>

		<p>'<i>textile</i>'. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V kata '<i>textile</i>' tidak ditemukan atau kata tidak baku. Penulisan yang sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V adalah tekstil. Tekstil merupakan barang tenun (seperti cita, kain putih); bahan pakaian. Surya Tekstil merupakan frasa perpaduan bahasa Indonesia dan Inggris. Penulisan frasa tersebut tidak mengikuti hukum karena memang <i>textile</i> merupakan bahasa Inggris. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>'Tekstil'</b></p>
10		<p>Papan iklan di atas berisi iklan program keluarga berencana yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan membuat keluarga di Indonesia lebih sehat serta menekankan angka pertambahan penduduk. Papan iklan tersebut berada di Jalan Madong Lubis No. 5, Kisaran Timur. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 1 Juli 2020. Penulisan yang tidak</p>

		<p>tepat adalah pada kata '12 anak cukup', karena memiliki arti yang tidak tepat. Seharusnya memakai tanda garis miring karena tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata <i>dan</i>, <i>atau</i>, serta <i>setiap</i>. Penggunaan papan iklan yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><b>'1,2 anak cukup'</b></p>
11		<p>Kain rentang tersebut diambil pada tanggal 30 Juni 2020 tepatnya di Jalan H.M. Yamin No. 112, Sentang. Pada kain rentang tersebut ditemukan kesalahan bahasa. Pemakaian huruf kapital "SENTANG" tidak benar dikarenakan huruf tersebut dipakai di awal saja, dengan demikian penulisan kain rentang yang benar sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;"><b>'Jalan H.M. Yamin No. 112, Sentang'</b></p>
12		<p>Gambar kain rentang di atas adalah sebuah tempat olahraga yang berada di Jalan Cokro Aminoto, Kecamatan Kota Kisaran Barat. Gambar tersebut di ambil</p>

		<p>pada tanggal 30 Juni 2020. Kain rentang tersebut salah, karena menggunakan bahasa asing pada kata <i>GYM</i> dan <i>INSPIRE YOU TO LEAD A HEALTHY LIFESTYLE</i>. Kata <i>gym</i> merupakan kata serapan. Agar kain rentang tersebut tersampaikan dengan baik kata <i>gym</i> bisa dirincikan atau di spesifikasi menjadi “Pusat Kebugaran” dan <i>INSPIRE YOU TO LEAD A HEALTHY LIFESTYLE</i> yang berarti “Pesan anda untuk memimpin hidup sehat”. Pemakaian huruf kapital juga salah dikarenakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang tidak terletak pada posisi awal. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Pusat Kebugaran’</b></p>
--	--	---

13



Kain rentang terdapat di Jalan Ahmad Yani No.110, Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, tepatnya di depan kantor Polres Asahan. Gambar tersebut di ambil pada tanggal 29 Juni 2020. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V kata kunci adalah alat yang dibuat dari logam untuk membuka atau mengancing pintu dengan cara memasukannya ke dalam lubang yang ada pada induk kunci; anak kunci. Pada tulisan di gambar tersebut terdapat adanya kekeliruan. Kekeliruan yang dimaksud adalah penggunaan tanda koma yang seharusnya digunakan untuk menjeda kata agar maknanya tersampaikan dengan baik dan benar. Penggunaan tanda titik dua juga digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.

**‘Rawan pencurian motor pastikan: kunci ganda, kunci stang, dan kunci rahasia’.**

14



Kain rentang tersebut terdapat kain rentang rute bus PT Pelangi yang terdapat di Jalan Lintas Sumatera, Kisaran Baru, Kecamatan Kisaran Kota. Gambar tersebut diambil pada tanggal 30 Juni 2020. Terdapat kesalahan penulisan “PT. PELANGI” dengan menggunakan huruf kapital. Pasal 8 dalam PP 43/2011 tentang cara pengajuan dan pemakaian nama perseroan terbatas mencantumkan:

1. Pemakaian nama perseroan harus didahului dengan frasa “Perseroan Terbatas” atau disingkat “PT”.
2. Bagi Perseroan Terbuka selain berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pada akhir nama Perseroan ditambah singkatan “Tbk”.
3. Bagi Perseroan Persero selain berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah dengan penulisan kata”Persero”.

Dari peraturan pemerintah ini dapat disimpulkan bahwa singkatan “Perseroan

		<p>Terbatas” ditulis “PT”, bukan “PT.”, “P.T”, atau “P.T.”. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik. Penggunaan kain rentang yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘PT PELANGI’</b></p>
15		<p>Papan iklan tersebut berada di Jalan Ahmad Yani No.110, Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, papan iklan tersebut memakai bahasa dengan struktur frasa yang salah, yang mendominasi adalah kosakata bahasa Indonesia, tetapi memakai pola struktur nomina bahasa Inggris. Ini jelas bertentangan struktur frase yang digunakan bahasa Indonesia, artinya efek membanjirnya bahasa asing, khususnya</p>



		<p>bahasa Inggris membuat masyarakat terpengaruh, bahkan beberapa pelaku usaha kurang paham tentang penggunaan frasa bahasa Inggris dan frasa bahasa Indonesia yang benar. Pada akhirnya ketumpangtindihan bahasa asing dan Indonesia semakin membuat kacau bahasa. Penggunaan papan iklan yang sesuai di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;"><b>‘Karaoke royal’</b></p>
--	--	--

### **C. Jawaban Penelitian**

Berdasarkan jawaban dari penelitian setelah dilakukan penelaahan terhadap analisis kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran dengan memahami struktur Ejaan yang terdapat dalam penelitian ini. Jadi kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan berbahasa pada kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran. Pada kain rentang dan papan iklan masih banyak terdapat kesalahan berbahasa sehingga masyarakat dalam menggunakan bahasa masih rancu dan terjadi kesalahan-kesalahan, hal tersebut kemudian menjadi kebiasaan.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan* oleh Nikmah Sari Hasibuan (2016) dan *Kesalahan Penulisan pada Pamflet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Medan* oleh Warniatul Ulfah. Penelitian ini sama-sama membahas kesalahan berbahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu membahas

seluruh media luar ruang yang ada di Kota Medan tidak di spesifikasikan kedalam lingkup yang lebih kecil atau rinci.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya, peneliti menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, biaya, kemampuan moril dan material yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian skripsi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat sepuluh kain rentang dan lima papan iklan yang memiliki kesalahan berbahasa berbeda-beda. Pada dasarnya pemakaian bahasa Indoensia pada kain rentang dan papan iklan di tempat-tempat umum telah merujuk pada aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa kain rentang dan papan iklan di tempat-tempat umum yang belum sesuai. Kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi sasaran penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pengusaha sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai kesalahan berbahasa kain rentang dan papan iklan di Kota Kisaran, sehingga dengan adanya penelitian ini pengusaha dapat dengan mudah membuat papan iklan dan kain rentang dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

2. Bagi pembaca dan peneliti lainnya disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan informasi dalam melakukan penelitian kesalahan berbahasa dalam bidang yang relevan atau saling berkaitan.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar bahasa Indonesia khususnya pada ejaan dan kata serapan agar menggali kekayaan yang terdapat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2019. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Nikmah Sari. 2015. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan* :Universitas Negeri Medan.
- Ismiani, Nanik. 2010. *Modul Strategi Image*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Palupi, Muji Endah. 2018. *Kesalahan Penulisan Kata Bahasa Indonesia Pada Kain Rentang dan Papan Iklan di Tempat Umum*. Akademi Bahasa Asing BSI Jakarta.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS Pelangi. Aksara
- Setyawati, Nanik. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sitepu, dkk.2019. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan: UISU PRESS.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2018. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Ulfah, Warniatul. *Kesalahan Penulisan pada Pamphlet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Medan*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

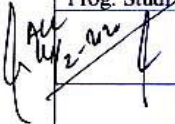
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Ade Manja Erliana  
NPM : 1602040075  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : IPK = 3,61

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran
	Analisis Implikatur Konvensional dalam Iklan Kartu Perdana di Sosial Media
	Analisis Pemakaian Bahasa Gaul pada Iklan Produk Komersial di Televisi



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.  
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2020  
Hormat Pemohon

(Ade Manja Erliana)

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





## Lampiran 2 Form K-2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak/ Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Manja Erliana  
NPM : 1602040075  
Pro. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Drs Mhd Isman M.Hum**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Ade Manja Erliana

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 364 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **ADE MANJA ERLINA**  
N P M : 1602040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan  
di Kota Kisaran**

Pembimbing : **Dr. Mhd Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Februari 2021**

Medan, ~~27~~ 21 ~~Jumadil Akhir~~ Februari 1441 H  
2020 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ade Manja Erliana  
 NPM : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan  
 di Kota Kisaran

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
07-03-2020	Perbaiki Bab I, BAB II, BAB III, Daftar Pustaka.	
23-03-2020	Perbaiki Latar Belakang Masalah	
	Perbaiki Kerangka Teoretis	
	Perbaiki Kerangka Konseptual	
	Perbaiki Metode Penelitian.	
30-04-2020	Perbaiki Identifikasi Masalah	
	Perbaiki Batasan Masalah	
2-5- 2020	Acc Seeminar Proposal	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 4 Mei 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

## Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Manja Erlina  
 NPM : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 02 Mei 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,

Pembimbing

  
 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



  
 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ade Manja Erliana  
 NPM : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Agustus 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Ade Manja Erliana**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ade Manja Erliana  
 N P M : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:  
 Hari : Selasa,  
 Tanggal : 18 Mei 2020  
 dengan judul proposal Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Mei 2020  
 Wasalam  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ade Manja Erliana

NPM : 1602040075

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal: Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Pada hari senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

  
 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Ungg

Terpercaya

## Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



UMSU

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1057/II.3/UMSU-02/F2020  
 Lamp. : -  
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 11 Dzulqad'idah 1441 H  
 03 Juli 2020 M

Kepada Yth.:  
 Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ade Manja Erliana**  
 NPM : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

 Dekan  
*[Handwritten Signature]*  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0115057302

Tembusan :  
 - Pertinggal



Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *SD/...*/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Ade Manja Erliana  
**NPM** : 1602040075  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Muharram 1442 H  
02 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1737/KET/IL.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Ade Manja Erliana  
**NPM** : 1602040075  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Zulhijjah 1441 H  
07 Agustus 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Ade Manja Erliana  
 NPM : 1602040075  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang dan Papan Iklan di Kota Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08-08-2020	Latar belakang masalah, pengertian kesalahan berbahasa, dan analisis data		
14-09-2020	Latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah		
22-10-2020	Abstrak, rumusan masalah, sumber data penelitian, deskripsi data, hasil data penelitian, dan kesimpulan		
24-10-2020	Diskusi revisi skripsi		
26/10-2020	<i>Ade Manja Erliana</i>		

Medan, 26 Oktober 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Biodata Peneliti**

Nama : Ade Manja Erliana  
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Kamah 1, 28 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Pasiran Dusun III Kec. Sei Dadap Kab. Asahan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Sugiarto  
Ibu : Arlinda Yanti  
Alamat : Desa Pasiran Dusun III Kec. Sei Dadap Kab. Asahan

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 014669 Sei Kamah 1
2. SMP Negeri 3 Simpang Empat
3. SMA Negeri 1 Kota Kisaran
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 05 November 2020

Ade Manja Erliana